

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pengaruh *earning per share*, *leverage*, likuiditas, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per share* atau EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat EPS yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkatkan DPR perusahaan jasa di BEI. Semakin besar laba per saham (EPS) yang didapatkan perusahaan maka semakin besar pula perusahaan akan membayarkan dividennya.
2. *Leverage* yang diukur menggunakan DER memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan jasa di BEI. Perusahaan jasa yang diteliti di tahun 2008-2012 lebih cenderung menggunakan *external financing* untuk tetap mempertahankan agar pembayaran dividen tetap konstan atau bahkan dalam jumlah yang cukup tinggi, dan cenderung sedikit yang menggunakan *external financing* untuk membiayai kegiatan ekspansi ataupun pertumbuhan perusahaan. Jika tingkat DER semakin tinggi maka cenderung semakin tinggi pula tingkat DPR namun tingkat DER tidak menjadi alasan utama perusahaan jasa BEI akan merubah DPR.

3. Likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan jasa di BEI. Rata-rata CR yang dimiliki perusahaan jasa di BEI sebesar 218,5%. Tingkat likuiditas yang baik yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata mengindikasikan bahwa CR dapat mempengaruhi DPR perusahaan, karena pembayaran dividen sering dalam bentuk tunai maka likuiditas memegang peranan penting dalam pembayaran dividen.
4. Kesempatan Investasi yang diukur menggunakan SG memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal tersebut menggambarkan bahwa kemungkinan jika *sales growth* perusahaan jasa sedang tinggi, maka dana internal yang ada lebih banyak digunakan untuk membiayai pertumbuhan penjualan tersebut, sehingga mengakibatkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada *investor* dapat berkurang. Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori *pecking order* dimana perusahaan jasa di BEI yang dijadikan sampel akan menggunakan dana internal (laba ditahan) dalam melakukan investasi atau ekspansi dan apabila dana yang dibutuhkan kurang, maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal (obligasi) untuk membiayai investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membayarkan dividen dalam jumlah yang sedikit.
5. *Earning per Share* (EPS), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan kesempatan investasi (SG) secara bersama-sama memiliki pengaruh

terhadap kebijakan dividen (DPR) perusahaan jasa di BEI karena nilai probabilitas *F-statistic* pada regresi data panel sebesar 0,026539 dan *adjusted R-squared* sebesar 72,37%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti di antaranya adalah:

a. Bagi peneliti berikutnya:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain atau meneliti variabel lain yaitu variabel keuangan seperti *firm size*, *debt to asset ratio*, *free cash flow*, dan lain-lain maupun variabel nonkeuangan seperti risiko pasar dan tingkat bunga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan dividen khususnya DPR
- 2) Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian atau dapat membandingkan sektor-sektor lain perusahaan yang terdaftar di BEI dalam hal kinerja perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan dividen serta menggunakan jumlah waktu yang lebih banyak.
- 3) Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian atau observasi secara mendalam terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki laba dalam kegiatan operasionalnya namun tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

b. Bagi perusahaan dan *investor*:

1) Diharapkan agar perusahaan jasa yang terdaftar di BEI bisa mempertahankan tingkat DPR yang tinggi bagi yang sudah tinggi dalam membagikan dividen namun bagi yang masih rendah dalam membagikan dividen diharapkan mampu meningkatkan pembagian dividennya. Namun, dilihat dari rata-rata DPR sebesar 35,75%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan jasa di BEI harus meningkatkan pembayaran dividen kepada *investor*.

Selain itu, perusahaan jasa di BEI bisa meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham, mengelola utang jangka pendek maupun panjang dengan baik serta menjaga agar likuiditas yang baik, karena hal tersebut dapat memberikan sinyal baik kepada para *investor* dan meningkatkan kepercayaan kepada mereka untuk menanamkan sahamnya.

2) Bagi *investor* dan calon *investor* diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat yang berhubungan dengan dividen. Apabila *investor* lebih memilih dividen sebagai alasan utama melakukan investasi dibandingkan *capital gains* pada perusahaan jasa di BEI, maka *investor* harus mempertimbangkan tingkat EPS dan CR perusahaan, karena semakin tinggi EPS dan CR akan mempengaruhi kenaikan tingkat DPR perusahaan.